



Pendampingan Kesehatan dan Kebersihan Hidup Covid-19 bagi Anak-Anak Keluarga Pra Sejahtera di RW 004 Kelurahan Tulusrejo

Dyah Estu Kurniawati^{1*} , Devita Prinanda², Arum Martikasari³

^{*1,2,3}Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang

*Correspondence: dyahestu@umm.ac.id



Citation: Kurniawati, D. E., Prinanda, D., & Martikasari, A. (2024). Pendampingan Kesehatan dan Kebersihan Hidup Covid-19 bagi Anak-Anak Keluarga Pra Sejahtera di RW 004 Kelurahan Tulusrejo. *JPkM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 8-11. <https://doi.org/10.70214/598rn993>

Received: 17 Juli 2024

Accepted: 28 Juli 2024

Published: 28 Agustus 2024

Publisher's Note: JPkM stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the author. This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak: Kondisi keluarga pra sejahtera di RW 004 Kelurahan Tulusrejo memprihatinkan sejak adanya pandemic COVID-19. Banyaknya anggota keluarga yang meninggal di era pandemi, menyebabkan trauma tersendiri bagi mereka. Sedangkan, kondisi kebersihan di lingkungan tempat tinggal mereka tidak mendukung untuk kebersihan dan kesehatan yang layak. Program pengabdian ini dilakukan untuk memberikan sosialisasi kebersihan dan kesehatan kepada anak-anak pra sejahtera di RW 004 Kelurahan Tulusrejo agar mereka memahami pola hidup sehat. Hal ini bertujuan untuk pola hidup sehat dan antisipasi jika terjadi pandemi di kemudian hari. Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi dua yaitu sosialisasi dan pendampingan. Pertama, metode sosialisasi dilaksanakan selama dua kali dengan memberikan pengetahuan secara umum tentang kebersihan dan kesehatan badan dan lingkungan. Yang kedua adalah pendampingan hidup bersih dan sehat di lingkungan RW 004 Kelurahan Tulusrejo. Pendampingan juga dilakukan dengan tujuan pematangan bagi setiap aspek yang menjadi target kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian memperkuat wawasan anak-anak pra sejahtera tentang kebersihan dan kesehatan tim pengabdian juga memberikan beberapa alat kesehatan seperti sabun, shampoo, sikat gigi, pasta gigi, dan alat kebersihan lainnya. Bersamaan dengan pemberian alat kebersihan, anak-anak juga diajarkan untuk mencuci tangan dan membersihkan gigi dengan benar.

Kata Kunci: Kebersihan, Kesehatan, Pra-sejahtera.

Abstract: The condition of underprivileged families in RW 004, Tulusrejo Village has been concerning since the COVID-19 pandemic. The large number of family members who died during the pandemic era has caused trauma for them. Meanwhile, the cleanliness of their living environment does not support proper cleanliness and health. This community service program is carried out to provide socialization of cleanliness and health to underprivileged children in RW 004, Tulusrejo Village so that they understand a healthy lifestyle. This aims for a healthy lifestyle and anticipation if a pandemic occurs in the future. The method of implementing this activity is divided into two, namely socialization and mentoring. First, the socialization method is carried out twice by providing general knowledge about cleanliness and health of the body and environment. The second is mentoring for clean and healthy living in the RW 004 environment of Tulusrejo Village. Mentoring is also carried out with the aim of maturing each aspect that is the target of this community service activity. Community service activities strengthen the insight of underprivileged children about cleanliness and health. The community service team also provides several health tools such as soap, shampoo, toothbrushes, toothpaste, and other cleaning tools. Along with providing cleaning tools, children are also taught to wash their hands and brush their teeth properly.

Keywords: Cleanliness, Health, Pre-prosperity.

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan anak-anak, terutama mereka yang berasal dari keluarga pra-sejahtera. Dampak ini mencakup peningkatan risiko berbagai penyakit, kekurangan gizi, serta masalah kesehatan mental. Kondisi kesehatan masyarakat mengalami penurunan yang signifikan selama pandemi, terutama pada kelompok rentan seperti anak-anak (Kemenkes RI, 2022). Hal ini juga sejalan dengan temuan dalam penelitian yang mengungkapkan bahwa anak-anak dari keluarga *prasejahtera* mengalami peningkatan risiko gangguan kesehatan mental (Suryaningsih & Sanjaya, 2022).

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan program pendampingan dan edukasi terkait kesehatan dan kebersihan hidup bagi anak-anak dari keluarga pra-sejahtera, khususnya dalam konteks pasca COVID-19. Banyak penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan praktik perilaku hidup sehat di kalangan anak-anak dan keluarga (Khayati & Mustofa, 2021). Upaya yang sama dengan program-program seperti ini juga menekankan pentingnya peran pendampingan dalam memperbaiki pola hidup bersih dan sehat di kalangan anak-anak (Moerad et al., 2019).

Kelurahan Tulusrejo di RW 004, permasalahan peningkatan risiko berbagai penyakit, kekurangan gizi, serta masalah kesehatan mental ini sangat nyata dengan banyak rumah tangga yang hidup di bawah garis kemiskinan dan masuk dalam kategori keluarga pra-sejahtera. Sebagian besar dari mereka tinggal di lingkungan dengan fasilitas sanitasi yang buruk, seperti sumur yang kotor dan saluran pembuangan air yang tidak memadai, sebagaimana disebutkan dalam penelitian terdahulu banyak menunjukkan bahwa kondisi seperti ini akan semakin memperburuk risiko kesehatan dan kebersihan, terutama bagi anak-anak (Holifatuz Zahro et al., 2022).

Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang kebersihan pribadi menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku hidup sehat pada anak-anak. Dengan demikian, intervensi yang melibatkan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sangat diperlukan. Selain itu juga menekankan pentingnya program-program edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku sehat pada anak-anak (Dhea Adinda & Rasmitadila, 2021).

Dengan latar belakang ini, program pendampingan dan pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk memperkuat kapasitas anak-anak dan keluarga pra-sejahtera dalam menjaga kesehatan dan kebersihan mereka, baik selama maupun setelah pandemi COVID-19.

Permasalahan mitra

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan yang dilakukan oleh Tim Pengusul pengabdian, maka dapat disimpulkan

beberapa permasalahan mitra sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan untuk hidup sehat dan bersih, selama ini anak-anak prasejahtera di RW 004 Kelurahan Tulusrejo masih tidak memahami tata cara hidup bersih dan sehat.
2. Permasalahan keterbatasan akses alat kebersihan badan. Selain kekurangan pengetahuan, mereka juga keterbatasan akses terhadap alat-alat kebersihan untuk sehari-hari.

Justifikasi permasalahan mitra

Dari permasalahan mitra yang digali melalui observasi dan wawancara dengan Dasawisma RW 004 Kelurahan Tulusrejo bernama Ibu Didik, maka mitra menginginkan fasilitasi melalui *program* pengabdian masyarakat dengan mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan hidup sehat dan bersih bagi anak-anak pra sejahtera. Pertama, mitra menginginkan adanya sosialisasi kebersihan dan tata cara merawat diri untuk kebersihan diri.

Kedua, mitra menginginkan adanya bantuan alat-alat kebersihan. Ketiga, mitra menginginkan adanya pendampingan bagi anak-anak pra sejahtera untuk terus melakukan tata cara hidup bersih dan sehat.

Solusi permasalahan

Untuk membantu pengelolaan permasalahan di atas, maka tim pengusul pengabdian memandang perlunya dilakukan sebuah program yang bersifat sistematis dan berkelanjutan. Kegiatan yang dianggap tepat adalah dengan *sharing* informasi dan pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan. Serta pendampingan untuk kelanjutan program agar dapat merasakan perubahan ekonomi pada kelompoknya.

Metode yang dilakukan dalam program ini adalah sosialisasi dan pendampingan. Capaian yang diharapkan dari program ini adalah anak-anak dari kelompok pra sejahtera dapat meningkatkan standar kebersihan dan kesehatan serta terampil dalam merawat diri. Hal ini sebagai antisipasi pada kemungkinan timbulnya pandemi kembali di masa mendatang. Selanjutnya hasil program ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dengan dipublikasikan pada jurnal nasional.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi dua yaitu sosialisasi dan pendampingan. Pertama, metode sosialisasi dilaksanakan selama dua kali dengan memberikan pengetahuan secara umum tentang kebersihan dan kesehatan badan dan lingkungan. Yang kedua adalah pendampingan hidup bersih dan sehat di lingkungan RW 004 Kelurahan Tulusrejo. Pendampingan juga dilakukan dengan tujuan pematangan bagi setiap aspek yang menjadi target kegiatan pengabdian ini. Adapun rincian dari pelaksanaan kegiatan berdasarkan metode yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap pelaksanaan kegiatan.

Tahapan	Kegiatan	Target
Persiapan	Melakukan kunjungan dasawisma RW 004 Kelurahan Tulusrejo Observasi kebutuhan dari kelompok pra sejahtera Sosialisasi kepada dasawisma terkait pelaksanaan dan menyepakati jadwal	Memahami permasalahan dan kebutuhan mitra
Sosialisasi	Sosialisasi tentang penggunaan alat-alat kebersihan Sosialisasi hidup bersih dan sehat Sosialisasi lingkungan dan tempat bermain yang sehat	Pemahaman anak-anak prasejahtera terkait hidup bersih dan sehat Praktik membersihkan diri Pemahaman lingkungan bersih dan sehat Pengembangan pengetahuan tentang kesehatan dan pandemi
Pendampingan	Pendampingan untuk upaya kegiatan yang berkelanjutan	Memastikan target dari metode yang diterapkan berjalan secara berkelanjutan
Evaluasi	Evaluasi kegiatan untuk perkembangan kegiatan pengabdian selanjutnya	Survey hasil kegiatan oleh masyarakat

Adapun Indikator capaian yang kami harapkan dari metode pelaksanaan yang disusun antara lain:

1. Anak-anak pra sejahtera RW 004 Kelurahan Tulusrejo mampu memahami dan mempraktikkan hidup bersih.
2. Anak-anak pra sejahtera RW 004 Kelurahan Tulusrejo mendapatkan fasilitas kebersihan yang baik.
3. Anak-anak pra sejahtera RW 004 Kelurahan Tulusrejo dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Hasil dan Pembahasan

Mitra pengabdian yaitu dasawisma RW 004 Kelurahan Tulusrejo memiliki beberapa rumah tangga dengan kondisi pra-sejahtera. Di masa pandemi COVID-19, kondisi tersebut diperparah dengan banyaknya pemutusan hubungan kerja dan tutupnya usaha yang merupakan penghasilan utama mereka. Anak-anak dari keluarga pra sejahtera memiliki akses yang minim terhadap alat-alat kesehatan pribadi seperti sikat gigi, pasta gigi, sabun, shampoo dan alat kebersihan lainnya. Bahkan kondisi air bersih di rumah masing-masing juga jauh dikatakan sebagai air bersih. Mereka memiliki sumur dengan kondisi sumur yang kotor dan penuh sampah serta drainase yang buruk sehingga arus air kotor/limbah dapat digunakan kembali untuk mandi ataupun memasak. Mereka juga minim akan pengetahuan tentang bagaimana menjalankan dan menciptakan kehidupan yang bersih dan sehat. Kondisi keluarga yang kurang mampu membuat keluarganya juga tidak dapat memberikan pengetahuan tersebut.

Namun, mereka sangat antusias untuk dapat memiliki kehidupan yang bersih dan sehat. Dibuktikan dengan seringnya mereka datang ke masjid hanya untuk dapat mencuci tangan dan muka dikarenakan air masjid di lingkungan tersebut yang bersih dan suci. Mereka juga sering kali memanfaatkan air masjid sebagai minuman karena sulitnya mendapatkan air segar layak minum di dalam rumah sendiri.

Dasawisma RW 004 Kelurahan Tulusrejo sering melakukan program santunan bagi kelompok pra sejahtera. Namun bentuk santunan tersebut hanya dapat dimanfaatkan dalam jangka pendek saja. Misalkan bantuan berupa beras dan sembako atau bantuan tunai. Namun, mereka tidak memiliki inisiatif dan kapabilitas untuk membina dan mendampingi anak-anak pra sejahtera. Fokus mereka hanya pada orang tua/dewasanya saja.

Setelah diperoleh informasi tentang permasalahan dan keterbatasan yang dimiliki oleh mitra, tim pengabdian kemudian melakukan inisiasi program pendampingan kesehatan dan kebersihan bagi anak-anak pra sejahtera pasca pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilakukan di Masjid Tawakkal di kelurahan tersebut. Pengetahuan yang diberikan meliputi aspek kebersihan diri dan lingkungan.



Gambar 1. Sosialisasi pengetahuan tentang kesehatan dan kebersihan.

Selanjutnya untuk memperkuat wawasan anak-anak pra sejahtera tentang kebersihan dan kesehatan tim pengabdian juga memberikan beberapa alat kesehatan seperti sabun, shampoo, sikat gigi, pasta gigi, dan alat kebersihan lainnya. Bersamaan dengan pemberian alat kebersihan, anak-anak juga diajarkan untuk mencuci tangan dan membersihkan gigi dengan benar.



Gambar 2. Anak-anak pra sejahtera menerima paket alat kebersihan.



Gambar 3. Anak-anak prasejahtera melakukan praktik mencuci tangan dan menggosok gigi.

Kesimpulan

Pendampingan kesehatan dan kebersihan hidup pasca COVID-19 sangat penting bagi anak-anak keluarga pra sejahtera. Dengan memberikan edukasi tentang kesehatan dan kebersihan, mempermudah akses terhadap layanan kesehatan, memperbaiki akses terhadap air bersih dan sanitasi, dan memberikan dukungan psikososial, kita dapat membantu anak-anak ini untuk tetap sehat dan bahagia. Dengan semangat antusias masyarakat dan anak-anak, program pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi signifikan dalam memberikan kesadaran terkait dengan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah adanya penyakit dan angka kematian bagi masyarakat. Langkah-langkah konkret yang diambil, mulai dari pembentukan tim hingga pemberdayaan masyarakat setempat, membawa dampak positif yang terukur dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini bukan sekedar memberikan bantuan berupa alat-alat kebersihan akan tetapi memberikan edukasi kepada orang tua sehingga mereka bisa membimbing anak-anaknya untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai komitmen terhadap masa depan generasi penerus, langkah-langkah ini membawa kesadaran akan perubahan positif yang berkelanjutan dalam upaya pencegahan penyakit dan pola hidup sehat.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini kepada Universitas Muhammadiyah Malang beserta bagian khusus pengabdian yang telah memberikan bantuan hibah pengabdian. Terima kasih juga kepada masyarakat yang telah berkenan memberikan izin untuk lokasi pengabdian dan pihak eksternal kampus yang ikut membantu dalam proses pengabdian hingga kegiatan ini terlaksana dengan baik.

Referensi

- Dhea Adinda, & Rasmitadila. (2021). Penyuluhan Kebersihan Melalui Program Cuci Tangan Sebagai Bentuk Kesadaran Anak-Anak Di Masa Pandemi COVID 19. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 137–143. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4341>
- Holifatuz Zahro, N., Ade Setiawan, G., & Amroellah, A. (2022). Pola Hidup Sehat Pasca Pandemi Covid-19 Post Covid-19. *Jurnal Pengabdian*, 1(2), 299–306. <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v1i2.2094>
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021>
- Khayati, M., & Mustofa, A. (2021). Pendampingan Program Perilaku Hidup Sehat Pada Masa Kenormalan Baru: Studi Kasus Di Desa Bangsri Mentoring for Healthy Behavior Programs During New Normal Times: a Case Study in Bangsri Village. *Logista; Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 173–179. <https://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/662>
- Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., Gusti, N., Rai, M., Suarmini, W., Mahfud, C., & Widyastuti, T. (2019). Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini - Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu-Rungkut Surabaya. *SEWAGATI. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(36), 90–96. <http://dx.doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.6016>
- Suryaningsih, C., & Sanjaya, I. (2022). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kesehatan mental anak usia prasekolah berdasarkan perspektif ibu di RA Inovatif Naashirussunnah Cimahi tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 15(2), 82–96. <https://doi.org/10.36760/jka.v15i2>